

ABSTRAK

TB merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. Di Indonesia sebanyak 511.873 kasus, Kota Bandung (2018) terdapat 10.003 kasus TB Paru dan di Puskesmas Garuda terdapat 276 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung 2019. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan populasi pada penelitian ini adalah pasien yang berkunjung di P2M dengan jumlah sampel sebanyak 95 sampel. Teknik pengumpulan data dengan *purposiv sampling*. Hasil uji *chi square* mendapatkan hasil ada hubungan antara umur, sosial ekonomi, kebiasaan merokok dengan kejadian TB paru dengan nilai *p value* ($<0,05$) dan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian TB paru dengan nilai *p value* ($>0,05$). Nilai PR atau berpeluang untuk hubungan umur dengan kejadian TB paru adalah 2.732 yang artinya umur beresiko mempertinggi terjadinya TB Paru, Nilai PR atau berpeluang untuk hubungan pendidikan dengan TB Paru adalah 1.172 yang artinya pendidikan rendah mempertinggi TB Paru, Nilai PR atau berpeluang untuk hubungan sosial ekonomi dengan TB paru adalah 0,208 yang artinya status ekonomi $\geq$ UMR mengurangi TB Paru. Dan Nilai PR atau berpeluan untuk hubungan TB paru adalah 0.167 yang artinya pasien tidak merokok mengurangi TB paru. Berdasarkan hasil penelitian, perlunya peningkatan penyuluhan kesehatan dilakukan dalam upaya penurunan kejadian TB paru di wilayah Kerja UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung.

Kata Kunci : TB Paru, umur, pendidikan, sosial ekonomi, kebiasaan merokok

Daftar Pustaka : 55 daftar pustaka (tahun 1996-2018)

ABSTRACT

TB is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. In Indonesia, Bandung 2018, there were 10,003 cases of pulmonary TB from 511,873 cases and there were 276 cases in the Garuda community health center. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of pulmonary TB in the work area of UPT *Puskesmas* (community health center) Garuda Bandung 2019. This study used cross sectional study with the population in this study was patients who visited P2M with a total sample of 95 samples. Data collection technique was purposive sampling. The results of Chi square test found that there was a relationship between age, socioeconomic, smoking habits with the incidence of pulmonary TB with p value (<0.05) and there was no relationship between education with pulmonary TB incidence with p value (> 0.05). PR value or the opportunity for age relationship with pulmonary TB was 2.732, which means that age was at risk of increasing the occurrence of pulmonary TB, PR value or the opportunity for educational relationship with pulmonary TB was 1,172 which means low education enhanced pulmonary TB, the value of PR or the opportunity for socio-economic relationship with pulmonary TB was 0.208 which means economic status $\geq$ UMR reduced pulmonary TB. In addition, PR value or the opportunity for a pulmonary TB relationship was 0.167 which means that non-smoking patients reduced pulmonary TB. Based on the results of the study, health education improvement was needed to be carried out as an effort to reduce the incidence of pulmonary TB in the work area of the UPT *Puskesmas* (community health center) Garuda, Bandung.

Keywords: Age, education, socioeconomic, smoking habit

References: 55